Website Islam Terbaik	
www.nu.or.id	Situs Resmi Nahdlatul Ulama
www.muslimedianews.com	Media Islam | Voice of Muslim
www.cyberdakwah.com	Media Islam Terdepan
www.islam-institute.com	Info Islam Terbaru
www.islamuna.info	Islamic Search Engine | Pencari Islam Terpercaya
www.taklim.net	Tausiyah Streaming
radio.nu.or.id	Radio streaming Nahdlatul Ulama
www.sarkub.com	Santun Berdakwah Sejuk Beribadah
www.streamingislami.com	Streaming Islami Paling Lengkap
www.tv9.co.id	TV Santun Menyejukkan
www.majalah-alkisah.com	Kisah-kisah penuh hikmah dan spiritual

Kontes Blog Muslim & Kongkow Sufi

Selamat bagi para pemenang kontes blog yang pertama dengan tema #MuslimAntiKorupsi yang telah diumumkan dan ikuti kontes berikutnya.

Bagi profesional muslim yang berada di Jakarta, kami mengundang untuk mengikuti acara **Kongkow Sufi** yang diadakan secara rutin bulanan dengan pengasuh oleh **Syekh KH. Lukman Hakim** dalam kajian sufi untuk menjadi insan profesional yang cerdas, bekerja keras, dan berakhlakul karimah.

Tunggu event berikutnya yang akan diumumkan melalui website http://ppm.aswajanu.com dan melalui akun twitter @ppmAswaja.

Buletin Nahdlatul Ulama ini diterbitkan resmi oleh Lajnah Ta'lif wan Nasyr (LTN-PBNU) sebagai Lembaga informasi dan publikasi PBNU yang bekerjasama dengan PPM (Persaudaraan Profesioanl Muslim) Aswaja.
Untuk pemesanan dan Informasi lebih lanjut:
(sekretariat@ppmaswaja.org), (Website: http://ppm.aswajanu.com)
(twitter: @ppmAswaja)



Buletin Nahdlatul Ulama

Terbit setiap hari Jum'at | Edisi 109

Tuntunan Ibadah

Cara Berwudhu:

1. Niat
2. Membasuh muka
3. Membasuh kedua tangan hingga siku
4. Menyapu sebagian kepala
5. Membasuh kaki hingga mata kaki
6. Tertib atau urut

Sedekah Sebagai Bukti Syukur

Salah satu sifat dan perilaku terpuji yang mesti dimiliki oleh orang beriman adalah mensyukuri nikmat-nikmat Allah yang telah dikaruniakan kepada kita, baik nikmat yang berupa fisik kebendaan (material) maupun nikmat yang bersifat mental spiritual (ruhaniah).

Nikmat iman dan nikmat ukhuwah (persaudaraan atau persahabatan) adalah contoh-contoh kenikmatan ruhaniah. Sedangkan nikmat sehat, nikmat umur dan harta benda yang melimpah adalah beberapa di antara conroh-contoh nikmat material. Sebagaimana saya bacakan di pembukaan khutbah ini, Allah SWT berfirman, Artinya: Dan ingatlah tatkala Tuhannu memaklumatkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu; dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih." (QS: Ibrahim: 7)

Sungguh pun pekerjaan bersyukur tampaknya hanyalah perbuatan yang mudah kita lakukan. Namun bersyukur juga memiliki konsekwensi karena bersyukur adalah berbuat. Jika kita mensyukuri umur maka kita mesti menggunakannya untuk beribadah kepada Allah. Dan jika kita mensyukuri harta tentu kita akan menggunakannya untuk bersedekah. Nah di sinilah kita akan mendapatkan ujian tentang rasa syukur. Ketika kita menggunakan umur kita untuk beribadah kepada Allah, maka syetan dan hawa nafsu akan senantiasa menggoda dengan membuka pintu kemaksiatan. Bila kita ingin ke masjid untuk berjamaah, maka syetan-syetan akan memperberat langkah kita den-



gan menyajikan tongkrongan dan kafe serta berbagai kenyamanan lainnya. Mereka ingin membelokkan langkah kita menjauh dari masjid.

Sedangkan jika kita ingin bersedekah, tentu syetan dan hawa nafsu juga akan selalu menggoda kita, mereka membisikkan resiko-resiko yang tidak semestinya. Syetan-syetan akan mengatakan, "Ah buat apakah kamu bersedekah? Sedangkan masih banyak kebutuhan pribadimu yang belum terpenuhi." Jika kita ingin mendermakan beberapa ratus ribu atau beberapa juta, maka hawa nafsu kita akan selalu mempengaruhi, "Jangan banyak-banyak deh, kalau ingin bersedekah, nanti kamu bisa jatuh miskin". Padahal tahukah kita, bahwa sedekah takkan mengurangkan harta sedikitpun. Karena Allah pasti akan menggantinya dengan berlipat ganda. Rasulullah SAW pun telah bersabda:

مَا نَقَصَ مَالٌ مِنْ صَدَقَةٍ

Harta tidak berkurang karena bersedekah. (HR. Muslim)

Hadits ini merupakan jaminan keamanan dari kefakiran kita oleh Allah SWT. Kita telah mendapatkan jaminan, takkan menjadi miskin karena bersedekah. Bahkan dalam hadits lain, Rasulullah menceritakan, "Tidaklah seorang hamba berada di pagi hari kecuali dua Malaikat turun kepadanya, yang salah satunya berkata: Ya Allah, berilah orang yang berinfak gantinya. Dan yang lain berkata: Ya Allah, berilah orang yang kikir kerusakan." (HR. Bukhari-Muslim)

Kedua hadits ini mengindikasikan, Justru dengan bershadaqah, harta seseorang akan semakin bertambah, barakahnya maupun jumlah harta itu sendiri. Sebagaimana firman Allah SWT yang artinya "Dan segala yang kamu nafkahkan, tentu akan digantikan oleh Allah SWT. (QS. Al-Hasyr : 39)

Maka dari itu tidaklah perlu khawatir bahwa rasa syukur kita dan sedekah kita akan mendatangkan kesulitan bagi hidup kita. Kita tidak perlu khawatir bahwa syukur dan sedekah akan mengurangi kenikmatan kita. Dan marilah kita mensyukuri segala nikmat Allah dengan segenap daya untuk semakin

Hikmah Jum'at

Tiga perkara yang tidak akan damai dunia ini tanpanya, yaitu Keamanan, Keadilan dan Kemakmuran



MASAIL DINIYAH

Mengusap Wajah Setelah Shalat dan Do'anya

Salah satu kebiasaan yang sering kita lihat, setiap selesai mengucapkan salam dalam shalat, umat Islam mengusap wajah dengan kanannya. Hal ini didasarkan satu riwayat bahwa setelah bahwa Rasulullah SAW selalu mengusap wajahnya dengan kedua tangannya.

عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيْدٍ عَنْ أَبِيْهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا دَعَا فَرَفَعَ يَدَيْهِ مَسَحَ وَجْهَهُ بِيَدَيْهِ -- سنن أبي داود

Dari Saib bin Yazid dari ayahnya, "Apabila Rasulullah SAW berdoa, beliau selalu mengangkat kedua tangannya, lalu mengusap wajahnya dengan kedua tangannya." (HR Abu Dawud, 1275)

Begitu pula orang yang telah selesai melaksanakan shalat, ia juga disunnahkan mengusap wajah dengan kedua tangannya, sebab shalat secara bahasa berarti berdoa. Di dalam shalat terkandung doa-doa kepada Allah SWT Sang Khaliq. Sehingga orang yang mengerjakan shalat berarti juga sedang berdoa. Maka wajar jika setelah shalat ia juga disunnahkan untuk mengusap muka.

> Shalat secara bahasa berarti berdoa. Di dalam shalat terkandung doa-doa kepada Allah SWT

Syekh Abu Bakar bin Muhammad Syatha dalam kitab I'anatut Thalibin menyatakan: Imam Nawawi dalam kitabnya al-Adzkar, dan kami juga meriwayatkan hadits dalam kitab Ibnus Sunni dari Sahabat Anas bahwa Rasulullah SAW apabila selesai melaksanakan shalat, beliau mengusap wajahnya dengan tangan kanannya. Lalu berdoa:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ اَللّٰهُمَّ أَذْهِبْ عَنِّي الْهَمَّ وَالْحَزَنَ

"Saya bersaksi tiada Tuhan kecuali Dia Dzat Yang maha Pengasih dan penyayang. Ya Allah Hilangkan dariku kebingungan dan kesusahan." (I'anatut Thalibin, juz I, hal 184-185)

Hal ini menjadi bukti bahwa mengusap muka setelah shalat memang dianjurkan dalam Islam. Karena Nabi Muhammad SAW juga mengusap muka setelah shalat.